

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada anak didik Kelompok B PAUD Cempaka Putih Desa Lubuk Tapi Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan yang berjumlah 11 orang yang terdiri dari 4 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan.. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus.

1. Siklus Pertama

a. Pelaksanaan Tindakan

1) Kegiatan awal

- a) Mengucapkan salam
- b) Membaca doa sebelum belajar
- c) Menyanyikan lagu anak
- d) Menjelaskan tema pembelajaran

2) Kegiatan inti

- a) Menyusun kepingan puzzel orang
- b) Menulis kata mata berulang-ulang
- c) Guru memperagakan cara menyusun balok
- d) Guru membimbing anak pada saat menyusun balok.

3) Kegiatan penutup

- a) Menanyakan kembali kepada anak tentang menyusun balok.
- b) Mengulas pembelajaran berikutnya
- c) Salam dan doa pulang

b. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan pada saat kegiatan tindakan berlangsung yaitu pada saat anak sedang permainan menyusun balok. Guru menilai anak berdasarkan indikator yang telah dipersiapkan sebelumnya. Hasil observasi pada siklus pertama direfleksi dan kemudian dilakukan perbaikan pada siklus kedua. Adapun hasil observasi anak pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1. Tingkat Kemampuan Mototrik Halus Anak melalui Kegiatan Permainan menyusun balok Pada Siklus I

No	Nama	Antusias anak dalam melakukan kegiatan permainan menyusun balok	Ketelitian anak dalam permainan menyusun balok	Ketepatan anak dalam menyusun balok	Ketekunan anak dalam permainan menyusun balok.	Jlh	Rata-rata
1	Rr	2	2	2	3	9	2.25
2	Hk	3	2	3	2	10	2.5
3	Nl	3	2	3	2	10	2.5
4	Al	2	2	4	2	10	2.5
5	Az	4	4	3	2	13	3.25
6	Nz	3	2	2	4	11	2.75
7	Kl	4	4	2	2	12	3
8	Kn	3	3	2	4	12	3
9	JK	3	3	2	2	10	2.5
10	ly	3	4	4	3	14	3.5
11	Rg	3	3	3	2	11	2.75
Jumlah		33	31	30	28	122	30.5
Rata-rata		3	2.82	2.73	2.55	11,09	2.77

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan motoric halus anak dalam satu kelas yaitu 2,77 termasuk dalam kategori sedang. Selanjutnya tingkat keberhasilan anak dalam setiap indikator dipersentasekan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{y}{n} \times 100\%$$

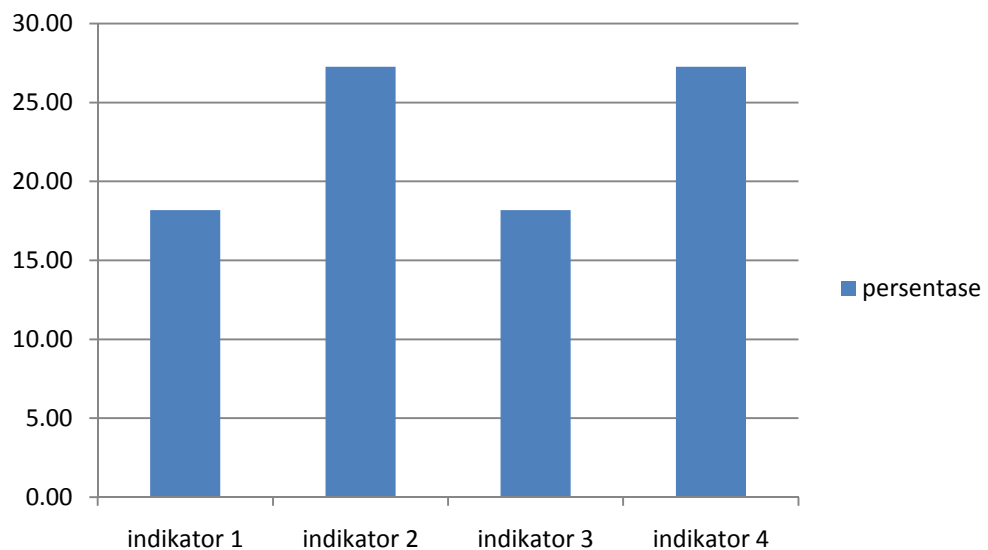
Keterangan :

X : Persentase

Y : Jumlah anak yang berhasil

N : Jumlah seluruh anak

Adapun hasil persentase nilai kategori sangat baik seluruh anak pada setiap indikator adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1. Persentase Tingkat Keberhasilan Tiap Indikator

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa setiap indikator belum mencapai batas keberhasilan yaitu 80%. Persentase keberhasilan dianalisis berdasarkan jumlah anak yang termasuk pada kategori sangat baik pada setiap indikator. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2. Persentase Tingkat Keberhasilan Siklus I

Indikator	Jumlah anak kategori sangat baik	Persentase
Antusias anak dalam melakukan kegiatan permainan menyusun balok	2	18,18%
Ketelitian anak dalam permainan menyusun balok	3	27,27%
Ketepatan anak dalam menyusun balok	2	18,18%
Ketekunan anak dalam permainan menyusun balok.	2	18,18%

c. Refleksi

Setelah dilakukan observasi dan evaluasi serta analisis data, maka tingkat keberhasilan tertinggi yang di capai pada setiap indikator hanya mencapai 27,27% dari keseluruhan anak. Kekurangan guru pada siklus I adalah guru kurang memberikan contoh pada anak tentang teknik penyusunan balok. Oleh karena itu masih dibutuhkan siklus kedua agar tindakan perbaikan dapat mencapai tujuan.

2. Siklus Kedua

a. Pelaksanaan Tindakan

1) Kegiatan awal

- a) Mengucapkan salam
- b) Membaca doa sebelum belajar

- c) Menyanyikan lagu anak
- d) Menjelaskan tema pembelajaran

2) Kegiatan inti

- a) Menyusun kepingan puzzel orang
- b) Menulis kata mata berulang-ulang
- c) Guru memperagakan cara menyusun balok
- d) Guru membimbing anak pada saat menyusun balok.

3) Kegiatan penutup

- a) Menanyakan kembali kepada anak tentang menyusun balok.
- b) Mengulas pembelajaran berikutnya
- c) Salam dan doa pulang

d. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan pada saat kegiatan tindakan berlangsung yaitu pada saat anak sedang permainan menyusun balok. Guru menilai anak berdasarkan indikator yang telah dipersiapkan sebelumnya. Adapun hasil observasi anak pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3. Tingkat Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Permainan menyusun balok Pada Siklus II

No	Nama	Antusias anak dalam melakukan kegiatan permainan menyusun balok	Ketelitian anak dalam permainan menyusun balok	Ketepatan anak dalam menyusun balok	Ketekunan anak dalam permainan menyusun balok.	Jlh	Rata
1	Rr	4	4	4	4	16	4
2	Hk	4	4	4	4	16	4
3	Nl	4	4	4	4	16	4
4	Al	3	4	4	3	14	3.5
5	Az	4	4	4	4	16	4
6	Nz	4	4	4	4	16	4
7	Kl	4	4	4	4	16	4
8	Kn	4	4	4	4	16	4
9	Jk	4	4	4	4	16	4
10	ly	4	4	3	4	15	3.75
11	Rg	4	4	4	4	16	4
Jumlah		43	44	43	43	173	43.25
Rata-rata		3.91	4.00	3.91	3.91	15.73	3.93

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan motoric halus anak dalam satu kelas yaitu 3,93 termasuk dalam kategori sangat baik.Selanjutnya tingkat keberhasilan anak dalam setiap indikator dipersentasekan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{y}{n} \times 100\%$$

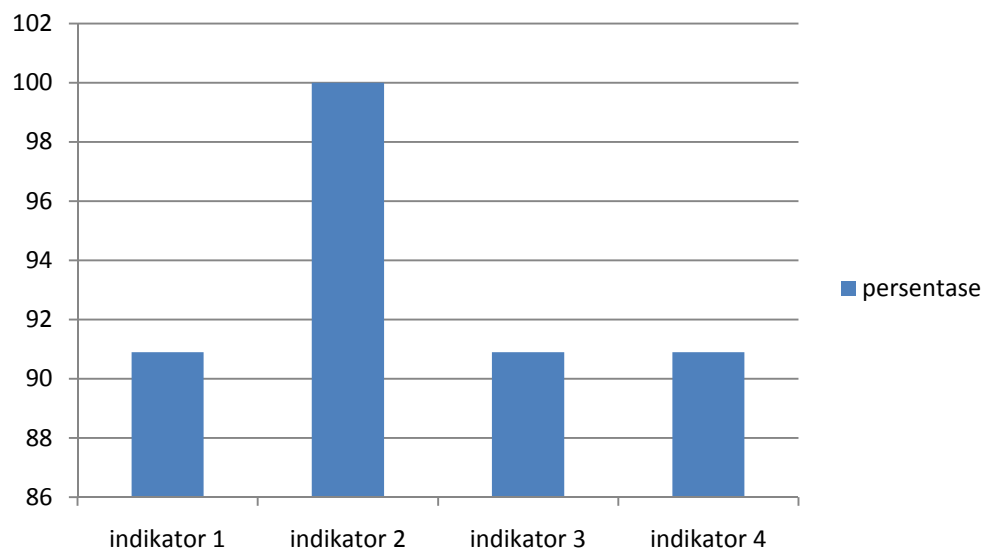
Keterangan :

X : Persentase

Y : Jumlah anak yang berhasil

N : Jumlah seluruh anak

Adapun hasil persentase nilai kategori baik seluruh anak pada setiap indikator adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2. Persentase Tingkat Keberhasilan Tiap Indikator

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa setiap indikator belum mencapai batas keberhasilan yaitu 80%. Persentase keberhasilan dianalisis berdasarkan jumlah anak yang termasuk pada kategori sangat baik pada setiap indikator. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.4. Persentase Tingkat Keberhasilan Siklus II

Indikator	Jumlah anak kategori sangat baik	Persentase
Antusias anak dalam melakukan kegiatan permainan menyusun balok	10	90,9%
Ketelitian anak dalam permainan menyusun balok	11	100%
Ketepatan anak dalam menyusun balok	10	90,9%
Ketekunan anak dalam permainan menyusun balok.	10	90,9%

e. Refleksi

Setelah dilakukan observasi dan evaluasi serta analisis data, maka tingkat keberhasilan tertinggi yang di capai pada setiap indikator sudah mencapai 100% dari keseluruhan anak. Oleh karena itu tidak dibutuhkan siklus kedua sebagai tindakan perbaikan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I tingkat keberhasilan anak hanya mencapai 27,27%. Pada siklus I masih banyak anak yang belum mampu menyusun balok dengan benar. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yaitu pada tingkat

keberhasilan sudah mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Pada dasarnya, perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot anak sehingga, setiap gerakan sesederhana apapun, adalah merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak. Perkembangan kemampuan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan jasmani yang terkoordinasi antara pusat syaraf, urat syaraf dan otot.

Setiap anak mampu mencapai tahap perkembangan motorik halus yang optimal asal mendapatkan stimulasi tepat. Di setiap fase, anak membutuhkan rangsangan untuk mengembangkan kemampuan mental dan motorik halusnya. Semakin banyak yang dilihat dan didengar anak, semakin banyak yang ingin diketahuinya. Apabila anak kurang mendapatkan rangsangan, maka anak akan bosan. Tetapi bukan berarti kita boleh memaksa anak. Tekanan, persaingan, penghargaan, hukuman, atau rasa takut dapat mengganggu usaha yang dilakukan anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa permainan balok dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di kelompok B PAUD Cempaka Putih Desa Lubuk Tapi Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Hal ini sesuai dengan adanya perubahan dari siklus pertama ke siklus kedua. Peningkatan pada aspek antusias anak dalam melakukan kegiatan permainan menyusun balok yaitu pada siklus I mencapai 18,18% meningkat 90,9% pada siklus II, Ketelitian anak dalam permainan menyusun balok pada siklus I mencapai 27,27% meningkat 100% pada siklus II, Ketepatan anak dalam menyusun balok pada siklus I mencapai 18,18% meningkat 90,9% pada siklus II dan Ketekunan anak dalam permainan menyusun balok pada siklus I mencapai 18,18% meningkat 90,9% pada siklus II.

B. Rekomendasi

Mengacu pada kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan rekomendasi atau saran kepada:

1. Pihak PAUD, agar dapat menggunakan permainan balok sebagai alternative untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

2. Peneliti lain agar dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai tolak ukur untuk perkembangan penelitian berikutnya mengenai peningkatan motoric halus anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2004. *Perkembangan Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta : Rineka Ilmu.
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian tindakan kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto (2009).*Metodologi Penelitian* Penerbit Erlangga : Jakarta
- Depdiknas (2003).*Pedoman Pembelajaran Melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta
- Moeslichatoen. 2006. *Teknik Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdikbud Dirjen-Dikti.
- Munandar, S.C.U.2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudono A, 2000. *Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini Berbasis Multiteknik*
- Suharsimi. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yulianti, 2005 *Pembelajaran Sains utk AUD*. <http://consultant-academic-specialist.blogspot.com/2005/04/pembelajaran-sains-utk-aud.htm>

Lampiran 1. Daftar Nama Anak

DAFTAR NAMA ANAK KELOMPOK B PAUD CEMPAKA PUTIH DESA LUBUK TAPI

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Rr		P
2	Hk	L	
3	Nl		P
4	Al	L	
5	Az	L	
6	Nz		P
7	Kl		P
8	Kn		P
9	Jk		P
10	Iy		P
11	Rg	L	

Lampiran 2. RKH Siklus 1

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B
Semester : 1
Hari/ tanggal : Nopember 2013
Tema/Sub tema : Aku/Lingkunganku

Indikator	Kegiatan pembelajaran	Alat/ Sumber Belajar	Penilaian
Mentaati peraturan sekolah Berjalan pada garis lurus, berjalan diatas papan titian, berjinjit (F3)	I. Kegiatan Awal (07.45-08.30) - Salam - Berdoa - Bernyanyi - Berjalan berjinjit kaki sebelah	Anak Anak Anak peraga langsung	observasi
Menyusun kepingan puzzel menjadi bentuk utuh 4-6 keping (K5) Menirukan kembali 3-4 kata urutan kata (B1) Permainan balok	II. Kegiatan Inti (08.30-10.00) - Menyusun kepingan puzzel orang - Menulis kata mata berulang-ulang - menyusun balok III. Istirahat (10.00-10.45) - Berdoa, cuci tangan, makan dan bermain	puzzel buku tulis, pensil balok	Unjuk kerja Hasil Kerja Hasil Kerja
	IV. Kegiatan Akhir (10.45-11.00) - Evaluasi - Do'a pulang		observasi

Mengetahui,
 Ketua Paud Cempaka Putih

VEFI SUSANTI

Lubuk Tapi, Nopember 2013
 Guru Kelas

Nopti Kumala Dewi

Lampiran 3. Lembar Observasi Anak

LEMBAR OBSERVASI ANAK SIKLUS I

Nama Anak : RR

Nilai :  

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada penilaian yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				Ket
		4	3	2	1	
1	Antusias anak dalam melakukan kegiatan permainan menyusun balok			✓		
2	Ketelitian anak dalam permainan menyusun balok			✓		
3	Ketepatan anak dalam menyusun balok			✓		
4	Ketekunan anak dalam permainan menyusun balok.		✓			
JUMLAH				9		

Ket:

13-16 =    

10-12 =   

7-9 =  

4-6 = 

Lampiran 3. Lembar Observasi Anak

LEMBAR OBSERVASI ANAK SIKLUS I

Nama Anak : HK

Nilai : ☆ ☆ ☆

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada penilaian yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				Ket
		4	3	2	1	
1	Antusias anak dalam melakukan kegiatan permainan menyusun balok		✓			
2	Ketelitian anak dalam permainan menyusun balok			✓		
3	Ketepatan anak dalam menyusun balok		✓			
4	Ketekunan anak dalam permainan menyusun balok.			✓		
JUMLAH				10		

Ket:

13-16 = ☆ ☆ ☆ ☆

10-12 = ☆ ☆ ☆

7-9 = ☆ ☆

4-6 = ☆

Lampiran 3. Lembar Observasi Anak

LEMBAR OBSERVASI ANAK SIKLUS I

Nama Anak :NL

Nilai :   

Petunjuk :Berilah tanda centang (✓) pada penilaian yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				Ket
		4	3	2	1	
1	Antusias anak dalam melakukan kegiatan permainan menyusun balok			✓		
2	Ketelitian anak dalam permainan menyusun balok			✓		
3	Ketepatan anak dalam menyusun balok	✓				
4	Ketekunan anak dalam permainan menyusun balok.			✓		
JUMLAH				10		

Ket:

13-16 =    

10-12 =   

7-9 =  

4-6 = 

Lampiran 3. Lembar Observasi Anak

LEMBAR OBSERVASI ANAK SIKLUS I

Nama Anak :AZ

Nilai : ☆ ☆ ☆ ☆

Petunjuk :Berilah tanda centang (✓) pada penilaian yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				Ket
		4	3	2	1	
1	Antusias anak dalam melakukan kegiatan permainan menyusun balok	✓				
2	Ketelitian anak dalam permainan menyusun balok	✓				
3	Ketepatan anak dalam menyusun balok		✓			
4	Ketekunan anak dalam permainan menyusun balok.			✓		
JUMLAH				13		

Ket:

13-16 = ☆ ☆ ☆ ☆

10-12 = ☆ ☆ ☆

7-9 = ☆ ☆

4-6 = ☆

Lampiran 3. Lembar Observasi Anak

LEMBAR OBSERVASI ANAK SIKLUS I

Nama Anak :NZ

Nilai :   

Petunjuk :Berilah tanda centang (✓) pada penilaian yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				Ket
		4	3	2	1	
1	Antusias anak dalam melakukan kegiatan permainan menyusun balok		✓			
2	Ketelitiananak dalam permainan menyusun balok			✓		
3	Ketepatan anak dalam menyusun balok			✓		
4	Ketekunan anak dalam permainan menyusun balok.	✓				
JUMLAH				11		

Ket:

13-16 =    

10-12 =   

7-9 =  

4-6 = 

Lampiran 3. Lembar Observasi Anak

LEMBAR OBSERVASI ANAK SIKLUS I

Nama Anak : KL

Nilai :   

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada penilaian yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				Ket
		4	3	2	1	
1	Antusias anak dalam melakukan kegiatan permainan menyusun balok	✓				
2	Ketelitian anak dalam permainan menyusun balok	✓				
3	Ketepatan anak dalam menyusun balok			✓		
4	Ketekunan anak dalam permainan menyusun balok.			✓		
JUMLAH			12			

Ket:

13-16 =    

10-12 =   

7-9 =  

4-6 = 

Lampiran 3. Lembar Observasi Anak

LEMBAR OBSERVASI ANAK SIKLUS I

Nama Anak :KN

Nilai : ☆ ☆ ☆

Petunjuk :Berilah tanda centang (✓) pada penilaian yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				Ket
		4	3	2	1	
1	Antusias anak dalam melakukan kegiatan permainan menyusun balok		✓			
2	Ketelitian anak dalam permainan menyusun balok		✓			
3	Ketepatan anak dalam menyusun balok			✓		
4	Ketekunan anak dalam permainan menyusun balok.	✓				
JUMLAH				12		

Ket:

13-16 = ☆ ☆ ☆ ☆

10-12 = ☆ ☆ ☆

7-9 = ☆ ☆

4-6 = ☆

Lampiran 3. Lembar Observasi Anak

LEMBAR OBSERVASI ANAK SIKLUS I

Nama Anak : JK

Nilai : ☆ ☆ ☆

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada penilaian yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				Ket
		4	3	2	1	
1	Antusias anak dalam melakukan kegiatan permainan menyusun balok		✓			
2	Ketelitian anak dalam permainan menyusun balok		✓			
3	Ketepatan anak dalam menyusun balok			✓		
4	Ketekunan anak dalam permainan menyusun balok.			✓		
JUMLAH				10		

Ket:

13-16 = ☆ ☆ ☆ ☆

10-12 = ☆ ☆ ☆

7-9 = ☆ ☆

4-6 = ☆

Lampiran 3. Lembar Observasi Anak

LEMBAR OBSERVASI ANAK SIKLUS I

Nama Anak :LY

Nilai : ☆ ☆ ☆ ☆

Petunjuk :Berilah tanda centang (✓) pada penilaian yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				Ket
		4	3	2	1	
1	Antusias anak dalam melakukan kegiatan permainan menyusun balok		✓			
2	Ketelitian anak dalam permainan menyusun balok	✓				
3	Ketepatan anak dalam menyusun balok	✓				
4	Ketekunan anak dalam permainan menyusun balok.		✓			
JUMLAH				14		

Ket:

13-16 = ☆ ☆ ☆ ☆

10-12 = ☆ ☆ ☆

7-9 = ☆ ☆

4-6 = ☆

Lampiran 3. Lembar Observasi Anak

LEMBAR OBSERVASI ANAK SIKLUS I

Nama Anak :RG

Nilai : ☆ ☆ ☆

Petunjuk :Berilah tanda centang (✓) pada penilaian yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				Ket
		4	3	2	1	
1	Antusias anak dalam melakukan kegiatan permainan menyusun balok		✓			
2	Ketelitian anak dalam permainan menyusun balok		✓			
3	Ketepatan anak dalam menyusun balok		✓			
4	Ketekunan anak dalam permainan menyusun balok.			✓		
JUMLAH				11		

Ket:

13-16 = ☆ ☆ ☆ ☆

10-12 = ☆ ☆ ☆

7-9 = ☆ ☆

4-6 = ☆

Lampiran 3. Lembar Observasi Anak

LEMBAR OBSERVASI ANAK SIKLUS II

Nama Anak : RR

Nilai :    

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada penilaian yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				Ket
		4	3	2	1	
1	Antusias anak dalam melakukan kegiatan permainan menyusun balok	✓				
2	Ketelitian anak dalam permainan menyusun balok	✓				
3	Ketepatan anak dalam menyusun balok	✓				
4	Ketekunan anak dalam permainan menyusun balok.	✓				
JUMLAH			16			

Ket:

13-16 =    

10-12 =   

7-9 =  

4-6 = 

Lampiran 3. Lembar Observasi Anak

LEMBAR OBSERVASI ANAK SIKLUS II

Nama Anak : HK

Nilai : ☆ ☆ ☆ ☆

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada penilaian yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				Ket
		4	3	2	1	
1	Antusias anak dalam melakukan kegiatan permainan menyusun balok	✓				
2	Ketelitian anak dalam permainan menyusun balok	✓				
3	Ketepatan anak dalam menyusun balok	✓				
4	Ketekunan anak dalam permainan menyusun balok.	✓				
JUMLAH				16		

Ket:

13-16 = ☆ ☆ ☆ ☆

10-12 = ☆ ☆ ☆

7-9 = ☆ ☆

4-6 = ☆

Lampiran 3. Lembar Observasi Anak

LEMBAR OBSERVASI ANAK SIKLUS II

Nama Anak : NL

Nilai : ☆ ☆ ☆ ☆

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada penilaian yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				Ket
		4	3	2	1	
1	Antusias anak dalam melakukan kegiatan permainan menyusun balok	✓				
2	Ketelitian anak dalam permainan menyusun balok	✓				
3	Ketepatan anak dalam menyusun balok	✓				
4	Ketekunan anak dalam permainan menyusun balok.	✓				
JUMLAH				16		

Ket:

13-16 = ☆ ☆ ☆ ☆

10-12 = ☆ ☆ ☆

7-9 = ☆ ☆

4-6 = ☆

Lampiran 3. Lembar Observasi Anak

LEMBAR OBSERVASI ANAK SIKLUS II

Nama Anak :AZ

Nilai : ☆ ☆ ☆ ☆

Petunjuk :Berilah tanda centang (✓) pada penilaian yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				Ket
		4	3	2	1	
1	Antusias anak dalam melakukan kegiatan permainan menyusun balok	✓				
2	Ketelitian anak dalam permainan menyusun balok	✓				
3	Ketepatan anak dalam menyusun balok	✓				
4	Ketekunan anak dalam permainan menyusun balok.	✓				
JUMLAH				16		

Ket:

13-16 = ☆ ☆ ☆ ☆

10-12 = ☆ ☆ ☆

7-9 = ☆ ☆

4-6 = ☆

Lampiran 3. Lembar Observasi Anak

LEMBAR OBSERVASI ANAK SIKLUS II

Nama Anak :NZ

Nilai : ☆ ☆ ☆ ☆

Petunjuk :Berilah tanda centang (✓) pada penilaian yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				Ket
		4	3	2	1	
1	Antusias anak dalam melakukan kegiatan permainan menyusun balok	✓				
2	Ketelitian anak dalam permainan menyusun balok	✓				
3	Ketepatan anak dalam menyusun balok	✓				
4	Ketekunan anak dalam permainan menyusun balok.	✓				
JUMLAH				16		

Ket:

13-16 = ☆ ☆ ☆ ☆

10-12 = ☆ ☆ ☆

7-9 = ☆ ☆

4-6 = ☆

Lampiran 3. Lembar Observasi Anak

LEMBAR OBSERVASI ANAK SIKLUS II

Nama Anak : KL

Nilai :    

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada penilaian yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				Ket
		4	3	2	1	
1	Antusias anak dalam melakukan kegiatan permainan menyusun balok	✓				
2	Ketelitian anak dalam permainan menyusun balok	✓				
3	Ketepatan anak dalam menyusun balok	✓				
4	Ketekunan anak dalam permainan menyusun balok.	✓				
JUMLAH			16			

Ket:

13-16 =    

10-12 =   

7-9 =  

4-6 = 

Lampiran 3. Lembar Observasi Anak

LEMBAR OBSERVASI ANAK SIKLUS II

Nama Anak :KN

Nilai :    

Petunjuk :Berilah tanda centang (✓) pada penilaian yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				Ket
		4	3	2	1	
1	Antusias anak dalam melakukan kegiatan permainan menyusun balok	✓				
2	Ketelitiananak dalam permainan menyusun balok	✓				
3	Ketepatan anak dalam menyusun balok	✓				
4	Ketekunan anak dalam permainan menyusun balok.	✓				
JUMLAH			16			

Ket:

13-16 =    

10-12 =   

7-9 =  

4-6 = 

Lampiran 3. Lembar Observasi Anak

LEMBAR OBSERVASI ANAK SIKLUS II

Nama Anak : JK

Nilai : ☆ ☆ ☆ ☆

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada penilaian yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				Ket
		4	3	2	1	
1	Antusias anak dalam melakukan kegiatan permainan menyusun balok	✓				
2	Ketelitian anak dalam permainan menyusun balok	✓				
3	Ketepatan anak dalam menyusun balok	✓				
4	Ketekunan anak dalam permainan menyusun balok.	✓				
JUMLAH			16			

Ket:

13-16 = ☆ ☆ ☆ ☆

10-12 = ☆ ☆ ☆

7-9 = ☆ ☆

4-6 = ☆

Lampiran 3. Lembar Observasi Anak

LEMBAR OBSERVASI ANAK SIKLUS II

Nama Anak :LY

Nilai :    

Petunjuk :Berilah tanda centang (✓) pada penilaian yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				Ket
		4	3	2	1	
1	Antusias anak dalam melakukan kegiatan permainan menyusun balok	✓				
2	Ketelitiananak dalam permainan menyusun balok	✓				
3	Ketepatan anak dalam menyusun balok		✓			
4	Ketekunan anak dalam permainan menyusun balok.	✓				
JUMLAH			15			

Ket:

13-16 =    

10-12 =   

7-9 =  

4-6 = 

Lampiran 3. Lembar Observasi Anak

LEMBAR OBSERVASI ANAK SIKLUS II

Nama Anak :RG

Nilai : ☆ ☆ ☆ ☆

Petunjuk :Berilah tanda centang (✓) pada penilaian yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				Ket
		4	3	2	1	
1	Antusias anak dalam melakukan kegiatan permainan menyusun balok	✓				
2	Ketelitian anak dalam permainan menyusun balok	✓				
3	Ketepatan anak dalam menyusun balok	✓				
4	Ketekunan anak dalam permainan menyusun balok.	✓				
JUMLAH			16			

Ket:

13-16 = ☆ ☆ ☆ ☆

10-12 = ☆ ☆ ☆

7-9 = ☆ ☆

4-6 = ☆

Lampiran 4. Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Peneliti : Nopti Kumala Dewi
Status Peneliti : Guru kelas
Siklus : 1 (satu)
Tema/sub : Tanaman/Tanaman hias

Petunjuk : berilah tanda centang (✓) pada pilihan 'ya' atau 'tidak' sesuai kegiatan atau kondisi yang dilakukan.

No	Kegiatan/ Kondisi	Ya	Tidak
I	Kegiatan awal pembelajaran ➤ Memberi salam, do'a sebelum belajar ➤ Memberitahukan tema yang akan dipelajari pada proses pembelajaran berlangsung berdasarkan SKH.	✓ ✓	
II	Kegiatan Inti ➤ Guru menjelaskan alat dan bahan permainan balok. ➤ Guru membagikan peralatan dan bahan untuk permainan balok. ➤ Guru memberikan permainan balok. ➤ Adanya keterlibatan guru dalam proses permainan balok. ➤ Guru memberi arahan dan bimbingan kepada anak (guru sebagai fasilitator) ➤ Guru memantau dan merespon aktivitas anak selama pembelajaran berlangsung.	✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓
III	Kegiatan Akhir ➤ Guru mengevaluasi kegiatan yang sudah dipelajari berdasarkan SKH	✓	

Observer/ Teman Sejawat

Lubuk Tapi, Nopember 2013
Guru Kelas

Muharti

Nopti Kumala Dewi
 NPM. A1/111028

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Peneliti : Nopti Kumala Dewi
Status Peneliti : Guru kelas
Siklus : 2 (dua)
Tema/sub : Tanaman/Tanaman hias

Petunjuk : berilah tanda centang (✓) pada pilihan 'ya' atau 'tidak' sesuai kegiatan atau kondisi yang dilakukan.

No	Kegiatan/ Kondisi	Ya	Tidak
I	Kegiatan awal pembelajaran ➤ Memberi salam, do'a sebelum belajar ➤ Memberitahukan tema yang akan dipelajari pada proses pembelajaran berlangsung berdasarkan SKH.	✓ ✓	
II	Kegiatan Inti ➤ Guru menjelaskan alat dan bahan permainan balok ➤ Guru membagiperalatan dan bahan untuk permainan balok. ➤ Guru memberikan permainan balok. ➤ Adanya keterlibatan guru dalam proses permainan balok. ➤ Guru memberi arahan dan bimbingan kepada anak (guru sebagai fasilitator) ➤ Guru memantau dan merespon aktivitas anak selama pembelajaran berlangsung.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
III	Kegiatan Akhir ➤ Guru mengevaluasi kegiatan yang sudah dipelajari berdasarkan SKH	✓	

Observer/ Teman Sejawat

Lubuk Tapi, Nopember 2013
Guru Kelas

Muharti

Nopti Kumala Dewi
 NPM. A1/111028

Lampiran 5. Surat Pernyataan teman Sejawat

SURAT PERYATAAN SEBAGAI TEMAN SEJAWAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nopti Kumala Dewi**
 NPM : A1/111028
 Falkutas : FKIP
 Prodi : S1 PAUD

Menyatakan bahwa

Nama : **Muharti**
 Tempat mengajar : PAUD Cempaka Putih Desa Lubuk Tapi

Adalah teman sejawat yang akan membetulkan pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada penelitian tentang **“Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Balok Di Kelompok B Paud Cempaka Putih Desa Lubuk Tapi Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan”**.

Demikian pernyataan ini dibuat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Observer/ Teman Sejawat

Lubuk Tapi, Nopember 2013
 Guru Kelas

Muharti

Nopti Kumala Dewi
 NPM. A1/111028



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN
UPTD DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
PAUD CEMPAKA PUTIH
 Desa Lubuk Tapi Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan

SURAT KETERANGAN

Nomor: / /

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua PAUD menerangkan bahwa:

Nama : **Nopti Kumala Dewi**
 NPM : **A1/111028**
 Falkutas : **FKIP UNIVERSITAS BENGKULU**
 Prodi : **S1 PAUD**

Yang bersangkutan telah benar-benar melaksanakan Penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan judul :

“Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Balok Di Kelompok B Paud Cempaka Putih Desa Lubuk Tapi Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan”.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ulu Manna, Nopember 2013
Ketua PAUD Cempaka Putih

Vefi Susanti

Lampiran 7.

RIWAYAT HIDUP



Nopti Kumala Dewi. Penulis lahir di Lubuk Tapi pada tanggal 02 Nopember 1970. Nama ayah Sinartho dan ibu Aimawati. Suami bernama Elaliadi dan anak bernama M. Ade Fahrozzy. Penulis memulai pendidikan di SD Negeri Lubuk Tapi dari tahun 1979 hingga tamat tahun 1985. Penulis melanjutkan pendidikan di SKKP Negeri Manna mulai tahun 1985 sampai tahun 1988. Kemudian penulis bersekolah di SMA PGRI Manna selama 3 tahun dari tahun 1988 sampai tahun 1991. Untuk ketahap berikutnya penulis mengikuti Program S1 Pendidikan PAUD Universitas Bengkulu hingga sekarang. Sekarang penulis merupakan pendidik di PAUD Cempaka Putih Desa Lubuk Tapi Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

Lampiran 8.Photo Penelitian



Guru menjelaskan media balok



Guru membimbing Anak menyusun balok